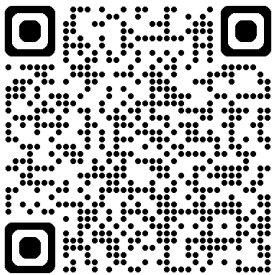


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,236.13	+49.76	+0.80%
LQ-45	621.24	+2.39	+0.39%
US MARKET			
Dow	52,485.03	+276.97	+0.53%
S&P 500	7,489.72	+52.09	+0.70%
Nasdaq	25,373.85	+251.68	+1.00%
VIX	6,358.01	+13.61	+0.21%
EUROPE			
DAX	15.99	-1.10	-6.44%
FTSE 100	25,629.24	+17.21	+0.07%
CAC 40	10,868.05	-29.22	-0.27%
Euro 50	8,509.64	+24.00	+0.28%
ASIA			
Nikkei 225	64,362.02	+2494.59	+4.03%
HSI	25,884.43	+25.55	+0.10%
Shanghai	3,832.26	+27.57	+0.72%
STI Index	4,107.00	-53.60	-1.29%
GOLD			
GOLD	84.67	+1.08	+1.29%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99,790	+0.070	+0.07%
Exchange			
USD Index	5,628.50	-45.08	-0.79%
USD/IDR	17,994.0	-86.0	-0.48%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Jumat, karena kenaikan di sektor Jasa Konsumen, Minyak & Gas, dan Telekomunikasi mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,53%, sementara indeks S&P 500 naik 0,70%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,00%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak anjlok hampir 5% dalam perdagangan Asia pada hari Senin, jatuh ke level terendah dalam tiga minggu setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan negosiasi dengan Iran akan dilanjutkan pada hari itu setelah ia membatalkan rencana serangan terhadap negara tersebut. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Oktober turun 4,8% menjadi \$83,68 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 4,9% menjadi \$80,50 per barel. Kedua kontrak tersebut turun lebih dari 5% minggu lalu, tetapi mencatatkan kenaikan bulanan lebih dari 20% pada bulan Juli. (Investing)

Berita Emiten

DGWW - Delta Giri Wacana (DGWW), perusahaan agribisnis terintegrasi bergerak bidang pestisida, pupuk, benih, alat pertanian, dan distribusi agri-input, mencatat kinerja keuangan solid Semester I 2026 dengan pertumbuhan penjualan, dan laba bersih signifikan. Per 30 Juni 2026, penjualan bersih mencapai Rp2,39 triliun, meningkat 44,77 persen atau sebesar Rp738,58 miliar dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp1,65 triliun. Seiring pertumbuhan penjualan, laba bruto meningkat 32,66 persen menjadi Rp619,52 miliar dari edisi sama tahun lalu Rp467,00 miliar. Kinerja operasional kuat turut mendorong laba sebelum pajak naik 95,55 persen menjadi Rp140,60 miliar, dibanding periode sama tahun lalu Rp71,90 miliar. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai Rp103,55 miliar, meningkat 93,06 persen dari fase sama tahun lalu Rp53,64 miliar. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat 91,18 persen menjadi Rp99,72 miliar dari episode sama tahun lalu senilai Rp52,16 miliar, sehingga laba per saham (EPS) naik dari Rp9 menjadi Rp17 per saham. Capaian semester I 2026 itu, mencerminkan efektivitas strategi pertumbuhan melalui penguatan portofolio produk, jaringan distribusi, dan sinergi antar lini bisnis. "Pertumbuhan kami raih semester I 2026 menunjukkan strategi bisnis berada pada jalur tepat. Peningkatan penjualan berhasil dikonversi menjadi pertumbuhan laba lebih tinggi, mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional, dan makin kuatnya sinergi seluruh ekosistem bisnis DGW Group," tegas Denny Loryta Davinci, Corporate Secretary Delta Giri Wacana. (EmitenNews)

GULA - PT Aman Agrindo Tbk (GULA) mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional yang sangat signifikan sepanjang semester I-2026. Emiten yang bergerak di bidang perdagangan besar gula dan perkebunan tebu ini berhasil membukukan lonjakan pendapatan hingga 121,5% secara tahunan (year-on-year/YoY) serta mampu membalikkan rugi bersih menjadi laba bersih (turnaround) pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026. Berdasarkan laporan keuangan tidak diaudit per 30 Juni 2026, penjualan bersih GULA melesat sebesar Rp 79,19 miliar atau tumbuh 121,5% YoY menjadi Rp 144,3 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 65,13 miliar. Lonjakan penjualan ini terutama didorong oleh peningkatan volume distribusi dan perdagangan gula serta produk turunan pertanian lainnya. Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 125,3% YoY dari Rp 60,35 miliar pada semester I-2025 menjadi Rp 135,9 miliar pada semester I-2026. Kendati beban pokok penjualan meningkat sejalan dengan ekspansi volume usaha, perseroan tetap berhasil mencatatkan kenaikan laba bruto yang signifikan. Laba bruto GULA terkerek naik 74,7% YoY dari Rp 4,78 miliar pada Juni 2025 menjadi Rp 8,35 miliar pada akhir Juni 2026. Dari sisi efisiensi operasional, manajemen PT Aman Agrindo Tbk berhasil menjaga kenaikan beban usaha pada level yang terukur. Beban penjualan dan pemasaran tercatat sebesar Rp 208,8 juta (naik dari Rp 103,6 juta pada periode tahun sebelumnya), sedangkan beban umum dan administrasi naik tipis 4,3% dari Rp 2,27 miliar menjadi Rp 2,37 miliar. Dengan demikian, total beban usaha perseroan hanya naik 8,54% YoY menjadi Rp 2,58 miliar. (Investor.id)

KAQI - PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI) berhasil membukukan kinerja keuangan solid di sepanjang semester pertama tahun 2026. Bersumber laporan keuangan kuartal II-2026, perseroan berhasil mencatat kenaikan laba bersih hingga 67,9 persen secara tahunan (year-on-year) menjadi Rp8,30 miliar, dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Di saat yang sama, pendapatan bersih (top line) KAQI tercatat tumbuh 1,3 persen menjadi Rp33,60 miliar. Direktur Keuangan dan Bisnis KAQI, Simon Arosokhi Gulo, menjelaskan bahwa pematangan manajemen internal serta optimalisasi sistem operasional menjadi kunci utama penopang pertumbuhan laba bersih perseroan di tengah pertumbuhan pendapatan yang terukur. "Meskipun pendapatan tumbuh tipis, perseroan berhasil menjalankan serangkaian strategi di internal perusahaan. Kami melakukan pematangan di sisi sumber daya manusia (SDM) secara profesional, penanaman nilai-nilai korporasi, serta pengembangan dan optimalisasi sistem agar seluruh lini operasional dapat bersinergi dengan baik," ujar Simon dalam keterangannya. Simon menambahkan, penyesuaian dan pengembangan sistem operasional ini menjadi krusial seiring dengan bertambah luasnya skala jaringan bisnis perseroan. Peningkatan jumlah cabang dari sebelumnya di bawah 20 lokasi menjadi 27 lokasi membutuhkan formulasi manajemen serta pendekatan keahlian khusus yang berbeda dari sebelumnya. (EmitenNews)

KPIG - PT MNC Tourism Indonesia Tbk (KPIG) mencatat pendapatan sebesar Rp1,1 triliun pada semester I-2026. Capaian tersebut tumbuh 15,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp963,9 miliar. Pertumbuhan pendapatan KPIG sepanjang Januari-Juni 2026 ditopang oleh bisnis hospitality yang mencakup hotel, resor, dan golf dengan kenaikan pendapatan 22,2 persen menjadi Rp570,7 miliar, memberikan kontribusi 51,3 persen terhadap total pendapatan KPIG. Di samping itu, perseroan juga memperoleh pendapatan dari manajemen properti dan jasa lainnya, apartemen dan properti lainnya, serta sewa ruang perkantoran sebesar Rp542,4 miliar, tumbuh 9,1 persen. KPIG mencetak EBITDA sebesar Rp162,2 miliar dengan margin 14,6 persen. Sementara laba bersih yang dihasilkan mencapai Rp341,3 miliar dengan margin 30,7 persen. Posisi neraca keuangan tetap solid dengan total aset menyentuh Rp36,7 triliun, meningkat 1,9 persen. Total liabilitas per akhir Juni turun 6,7 persen menjadi Rp6,7 triliun, sedangkan ekuitas meningkat 4 persen menjadi Rp29,9 triliun. Melanjutkan momentum positif dari awal tahun, MNC Tourism berhasil mengeksekusi serangkaian inisiatif strategis dan meraih berbagai pengakuan prestisius di tingkat nasional maupun internasional. (Idxchannel)

DSSA - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) bersiap melepas hingga 9,63 miliar saham treasury atau setara 5% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengalihan saham hasil buyback tersebut dijadwalkan mulai berlangsung pada 10 Agustus 2026. Melalui keterbukaan informasi, dikutip Minggu (2/8/2026), Sekretaris Perusahaan DSSA menyatakan bahwa perseroan telah menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai anggota bursa yang akan melaksanakan penjualan saham treasury tersebut melalui mekanisme perdagangan di BEI. Langkah tersebut ditempuh untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor 29 Tahun 2023, yang mewajibkan perusahaan terbuka mengalihkan saham hasil pembelian kembali paling lambat tiga tahun setelah program buyback selesai. Saat ini, DSSA masih memiliki 37,91 miliar saham treasury setelah sebelumnya merealisasikan pengalihan sebagian saham hasil buyback. Dari jumlah tersebut, Perseroan menargetkan melepas maksimal 9,63 miliar saham, termasuk sisa saham yang belum dialihkan berdasarkan rencana sebelumnya. Manajemen DSSA menyatakan harga pengalihan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan proses pelepasan saham dapat dilakukan tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (31/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-34.82 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
03	04	05	06	07
Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50	Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14	Cum Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17	Ex Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17
RUPS NASI	RUPS BMSR	RUPS EPMT BRNA		Cum Date Cash Dividend SMDR Rp2.5
				RUPS PADI
				Public Expose WOMF

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi setelah gagal menembus area resistance 6.320–6.350 dan saat ini bertahan di atas support penting sekitar 6.030. Secara teknikal, terbentuk pola *ascending triangle* dengan support yang terus menanjak, mengindikasikan tekanan beli masih terjaga meskipun momentum jangka pendek cenderung terbatas. Selama IHSG mampu bertahan di atas area 6.030, peluang untuk kembali menguji resistance 6.320–6.350 tetap terbuka. Namun, apabila support tersebut ditembus, indeks berpotensi melanjutkan koreksi ke area support berikutnya di kisaran 5.900–5.950.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
INCO	<i>BUY</i>	5.275	5.375	5.225	<i>Day trade</i>
DEWA	<i>BUY</i>	460	470	454	<i>Day trade</i>



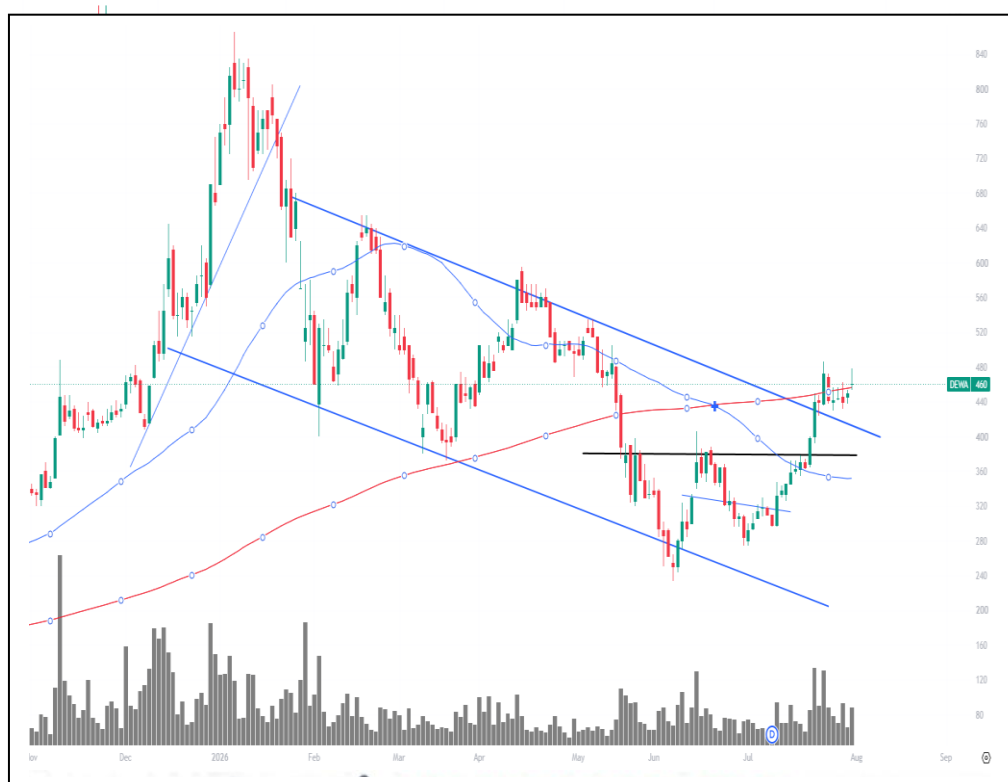
INCO – *BUY* (Day Trade)

INCO berhasil breakout menembus area resistance 5.250, sehingga membuka peluang melanjutkan penguatan menuju 5.500–5.700 selama mampu bertahan di atas level breakout tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INCO	5.275	5.375	5.225	5.225	5.375	Breakout Minor



DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA menunjukkan sinyal pemulihan tren setelah breakout dari area resistance 380 dan keluar dari tren turun jangka menengah, dengan peluang melanjutkan penguatan menuju 500–520 selama mampu bertahan di atas support 440–450.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	460	470	454	454	470	Pullback

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.